



Selama dua hari berturut-turut, Himpunan Mahasiswa Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta menampilkan desain bangunan karya mahasiswanya. Karya-karya itu dipamerkan di Lantai I gedung perpustakaan kampus I Ulak Karang, Rabu-Kamis (2-3/11).

Desain-desain bangunan itu merupakan hasil tugas kuliah lapangan maupun tugas akhir mahasiswa di Prodi Arsitektur UBH. Desain berbentuk maket bangunan, display karya-karya wisudawan, kuliah lapangan dan hunting fotografi.

Tak hanya memamerkan desain bangunan, pameran bertajuk Gelar Karya â SArchitecture Diary â • Hima Mahasiswa Arsitektur UBH itu juga dibarengi dengan membuka klinik arsitektur. Klinik arsitektur tersebut melayani gratis pengunjung untuk konsultasi tentang arsitektur maupun desain bangunan.

Rangga Ketua pelaksana pameran mengatakan, acara itu digelar selain program kerja Hima Arsitektur juga bertujuan untuk lebih memperkenalkan dunia arsitektur bagi seluruh mahasiswa di lingkungan UBH dan pelajar SMA maupun untuk masyarakat umum.

â SSelama ini mungkin masyarakat hanya mengenal teknik arsitektur itu berupa desain keindahan sebuah bangunan, tetapi dunia arsitektur itu mencakup segala lini, baik lingkungan hijau maupun desain kenyamanan buat pasar modern maupun pasar tradisional â • tambah Rangga.

Sementara itu Dekan FTSP Ir.Hendriwarman MSCE sangat mengapresiasi kegiatan yang digelar Hima Arsitektur tersebut. Menurutnya pameran hasil karya mahasiswa arsitektur diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai tugas dan tanggung jawab seorang arsitek ketika ia harus membuat sebuah rancangan bangunan, sehingga karya tersebut dapat dipertanggung jawabkan terhadap kenyamanan dan keamanannya.

Selain itu Hendriwarman juga memberikan contoh tentang arsitektur rumah gadang khas Sumatera Barat yang memiliki atap begitu indah dapat dijadikan daya tarik wisata kultur dan budaya.

"Apabila suatu kota terdapat sesuatu yang mengagumkan serta menarik perhatian, akan berdampak dan memberi kesan mendalam bagi pengunjung, terutama para wisatawan," ujarnya lagi

Ia menyarankan agar kedepan arsitektur juga mengeksplorasi corak khas Minang disosialisasikan, terutama oleh pemerintah dan mahasiswa arsitektur kepada masyarakat. â SKhususnya kepada para pengembang untuk melestarikan kekayaan budaya â •, ujarnya lagi. (\*\* Indrawadi/Humas UBH).